

ABSTRAK

EFEKTIVITAS MANAJEMEN PROGRAM PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN ANAK SEKOLAH (PMT-AS) DAN PENGARUHNYA TERHADAP MUTU PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN

(Studi pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Langgam
Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau, Tahun 2002)

Salah satu upaya pemerintah untuk peningkatan mutu sumber daya manusia Indonesia adalah dengan meningkatkan derajat kesehatan dan upaya perbaikan gizi bagi usia sekolah dasar. Dengan tingginya derajat kesehatan anak usia sekolah dasar, akan memperkecil angka putus sekolah dan tinggal kelas, sehingga program wajib belajar sembilan tahun bisa dituntaskan. Untuk mewujudkan hal tersebut, maka pemerintah menetapkan kebijakan yaitu melaksanakan program PMT-AS bagi siswa SD/MI negeri dan swasta serta siswa Pondok Pesantren usia sekolah dasar yang berada di desa tertinggal dan daerah miskin perkotaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis efektivitas manajemen program PMT-AS dan pengaruhnya terhadap mutu penyelenggaraan pendidikan yang dilaksanakan di Kecamatan Langgam, Kabupaten Pelalawan. Tujuan selanjutnya adalah mengembangkan alternatif strategi manajemen program PMT-AS dalam upaya meningkatkan efektivitas pengelolaannya.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Data penelitian dikumpulkan melalui teknik kuesioner, dokumen, dan wawancara. Data tentang efektivitas manajemen program PMT-AS dan mutu penyelenggaraan pendidikan dikumpulkan melalui kuesioner terhadap 56 responden yaitu semua guru pada delapan SDN di Kecamatan Langgam yang mendapat program PMT-AS. Pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini diarahkan untuk mendeskripsikan data variabel penelitian serta menguji hipotesis. Untuk mengungkapkan hubungan antar variabel penelitian menggunakan teknik analisis regresi dan korelasi. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengembangkan alternatif strategi manajemen program PMT-AS dengan menggunakan teknik SWOT dengan cara mengidentifikasi Kekuatan (*Strength*), Kelemahan (*Weakness*), Peluang (*Opportunity*), dan Hambatan (*Threats*).

Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa fungsi perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan manajemen program PMT-AS belum sepenuhnya efektif. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan terdapatnya hubungan positif yang signifikan antara efektivitas manajemen dengan mutu penyelenggaraan pendidikan. Peningkatan efektivitas manajemen memberikan kontribusi positif pada peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan. Koefisien korelasi 0,554 dan koefisien determinasi 0,307, menunjukkan bahwa 30,7% variasi yang terjadi pada mutu penyelenggaraan pendidikan dapat dijelaskan oleh efektivitas manajemen.